

Faktor-Faktor Determinan Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia

Dewi Yuliyana Lestari¹, Yoko Tristiarto² dan Tri Siswantini³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Jl. R.S. Fatmawati No. 1 Pondok Labu – Jakarta Selatan 12450
Email : Dewiyuliyana22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit terhadap Profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018, dengan melalui metode *probability sampling*, yang terdapat 31 bank sebagai sampel penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan program *Eviews 10.0* dengan tingkat signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecukupan Modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, sedangkan Risiko Kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Kata kunci: kecukupan modal, likuiditas, risiko kredit, dan profitabilitas.

Abstract

This study is a quantitative study that aims to determine the Capital Adequacy, Liquidity, Credit Risk of Profitability. The population used in this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period of 2016-2018, using the probability sampling method, of which there are 31 banks as research samples. The type of data used in this study is secondary data. Testing the hypothesis in this study using panel data regression analysis with Eviews 10.0 program with a significant level of 0.05. The results showed that the Capital Adequacy as measured by the Capital Adequacy Ratio (CAR) had no effect on profitability. Liquidity measured by Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive effect on profitability, while Credit Risk measured by Non-Performing Loans (NPL) has a negative effect on profitability.

Keywords: capital adequacy, liquidity, credit risk, and profitability.

PENDAHULUAN

Ekonomi yang berkembang saat ini tidak dapat terlepas dari suatu sektor keuangan khususnya pada sektor perbankan, disebabkan perbankan memiliki suatu peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan perekonomian. Dengan adanya keberadaan sektor perbankan saat ini yang dapat memberikan suatu kontribusi penting dalam keuangan suatu negara. Perbankan adalah urat nadi suatu perekonomian di seluruh bangsa. Perbankan memiliki suatu peranan dalam stabilitas ekonomi yang merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) bagi pihak-pihak yang mempunyai kelebihan atas suatu dana (*surplus unit*) kepada pihak-pihak yang

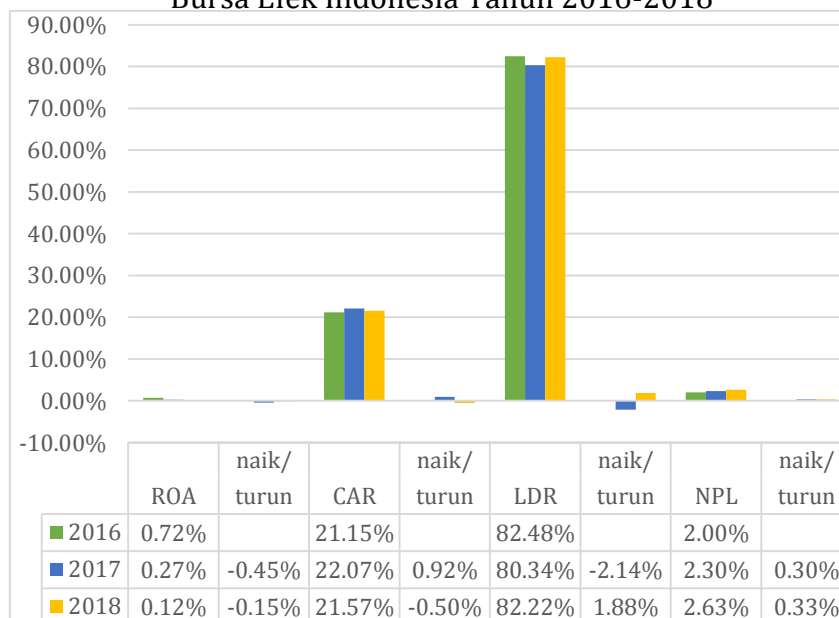
kekurangan atas suatu dana (*deficit unit*), serta sebagai suatu lembaga yang memiliki fungsi untuk dapat memperlancar dalam aliran lalu lintas pembayaran. Tujuan utama perbankan adalah untuk mampu mencapai suatu Profitabilitas yang maksimal.

Profitabilitas adalah kinerja suatu perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu laba secara efektif dan efisien. Semakin tingginya kemampuan untuk dapat menghasilkan Profitabilitas atau laba perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan perbankan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang kompetitif, untuk meningkatkan daya tarik masyarakat agar menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada Bank.

Dalam kegiatannya perusahaan perbankan perlu adanya modal, agar dapat terlaksananya suatu kegiatan usaha Bank dalam operasionalnya. Kecukupan Modal dapat diartikan sebagai suatu aspek untuk tingkat kepercayaan masyarakat. Untuk dapat melaksanakan suatu kegiatannya, Bank harus memiliki Likuiditas yang memadai agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Tingkat Likuiditas bagi perusahaan merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan tingkat Likuiditas tersebut dapat mencerminkan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus terpenuhi. Perbankan merupakan salah satu sektor bisnis yang memiliki risiko yang tinggi. Risiko perbankan dapat mengancam kelangsungan hidup pada suatu bank. Maka, Risiko Kredit adalah suatu risiko kerugian yang sehubungan dengan pihak peminjam yang tidak bisa membayar kembali dana yang telah dipinjam secara penuh pada saat jatuh tempo.

Jadi Profitabilitas suatu bank sangat dipengaruhi oleh Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Risiko Kredit. Berikut ini disajikan faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Konvensional.

Gambar 1. Grafik Data ROA, CAR, LDR, dan NPL Pada Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018



Sumber: Laporan Keuangan Publikasi BI

Pada Gambar 1. di atas terlihat terjadinya penurunan *Return on Assets* (ROA) pada tahun 2017 dari tahun 2016 sebesar 0,45%. Sedangkan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2017 dari tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,92%. Menurut teori yang dijelaskan oleh Unsanti & Shomad (2016, hlm. 167) bahwa kenaikan *Return*

on Assets (ROA) pada suatu bank disebabkan oleh kenaikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), atau semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin tinggi pula *Return on Assets* (ROA) suatu bank. Fenomena tersebut didukung dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winarso & Salim (2017).

Pada tahun 2018 dari tahun 2017 terjadi penurunan Profitabilitas Return on Assets (ROA) sebesar 0,15%. Sedangkan, Likuiditas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank mengalami kenaikan sebesar 1,88% pada tahun 2018 dari tahun 2017. Teori yang dijelaskan oleh Kariyoto (2017, hlm. 189) bahwa peningkatan *Return on Assets* (ROA) disebabkan oleh adanya kenaikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), atau semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka semakin tinggi pula *Return on Assets* (ROA) suatu bank. Fenomena tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Isyuardhana (2019).

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Hery (2017, hlm. 7) mendefinisikan bahwa rasio Profitabilitas merupakan salah satu penilaian mendasar dalam kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan dalam melakukan pengukuran nilai perusahaan.

Hubungan teori sinyal dan Profitabilitas merupakan tindakan manajemen perusahaan yang memberikan suatu informasi kepada pengguna laporan keuangan khususnya untuk seorang investor dalam melihat kinerja keuangan perusahaan kedepannya. Profitabilitas salah satu informasi yang dapat memberikan info penting tentang suatu aset perusahaan kepada investor agar dapat menganalisis perkembangan dalam memperoleh suatu keuntungan perusahaan. Semakin tinggi Profit suatu perusahaan, maka dapat memberikan suatu sinyal positif kepada para investor dalam mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukannya. Maka, sinyal dapat memberikan keyakinan kepada investor tentang nilai perusahaan dimasa yang akan datang, dengan begitu dapat memberikan kemudahan dalam mengambil suatu keputusan.

Kecukupan Modal

Usanti & Shomad (2016, hlm. 167) mengemukakan bahwa permodalan bagi bank sebagaimana perusahaan pada umumnya yang memiliki fungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan akan terjadi kerugian pada perusahaan. Kecukupan modal adalah bagian yang mampu menghitung suatu modal yang dimiliki perusahaan perbankan, yang telah mencukupi dan memenuhi untuk menunjang suatu aktivitas operasionalnya.

Tingginya tingkat Kecukupan Modal (CAR) akan meningkatkan Profitabilitas (ROA) dikarenakan bank telah mendapatkan modal yang dapat menunjang kebutuhannya agar dapat menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan, termasuk dalam risiko kredit. Suatu bank yang dapat menyalurkan kredit lebih banyak dan bank mempunyai kemampuan untuk dapat menghasilkan laba yang lebih maksimum. Penyaluran suatu kredit yang optimal dengan asumsi tidak terjadi macet akan meningkatkan suatu laba yang pada akhirnya akan memaksimalkan suatu Return on Asset (ROA), sehingga besarnya suatu jumlah modal akan memberikan efek kepercayaan masyarakat.

Hal ini didukung dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggreni & Suardhika (2014), Suardita & Putri (2015), Dewi (2017), Abbas *et all* (2019) yang

menunjukkan bahwa Kecukupan Modal (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Likuiditas

Kariyoto (2017, hlm. 189) menjelaskan Likuiditas yaitu kinerja suatu perusahaan perbankan untuk dapat memenuhi kewajiban keuangannya dalam waktu jangka pendek, ataupun kemampuan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk memenuhi suatu kewajiban keuangannya dalam waktu yang ditagih. Tingkat likuiditas bagi perusahaan sangat penting, dikarenakan tingkat likuiditas perusahaan mampu mencerminkan perusahaan untuk dapat memenuhi suatu kewajiban keuangannya yang segera harus terpenuhi.

Hubungan Likuiditas (LDR) dan Profitabilitas (ROA) ialah dapat memberikan manfaat utama bagi bank yang bersumber dari dana dengan bunga yang akan diterima dari alokasi tertentu. Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat dengan begitu bank mempunyai peluang yang lebih besar untuk pendapatan yang lebih tinggi. Dengan adanya hal seperti ini dapat dikatakan Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki hubungan positif terhadap Profitabilitas (ROA). Peningkatan Likuiditas (LDR) dapat diartikan sebagai suatu penyaluran dana ke pembiayaan semakin besar, sehingga laba yang diperoleh akan meningkat. Dengan meningkatnya suatu laba maka Profitabilitas (ROA) juga akan mengalami peningkatan. Sehingga suatu Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Hal ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggreni & Suardhika (2014), Dewi (2017), Lubis dkk (2019), Kokoh dkk (2019), dan Abbas *et all* (2019) yang menyatakan bahwa Likuiditas (LDR) mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

Risiko Kredit

Risiko Kredit menurut Fahmi (2015, hlm. 18) adalah ketidakmampuan dalam suatu perusahaan, institusi, lembaga ataupun pribadi untuk dapat menyelesaikan kewajiban-kewajibannya ataupun hutang-hutangnya secara tepat waktu, baik itu pada saat jatuh tempo ataupun sesudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku. Sehingga dengan begitu bank dalam memberikan kredit harus mampu melakukan suatu analisis terhadap kemampuan debitur dalam melakukan suatu pembayaran kembali terhadap kewajibannya terhadap bank. *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi akan memperbesar suatu biaya, baik itu biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya-biaya lainnya.

Hubungan Risiko Kredit (NPL) dan Profitabilitas (ROA) dapat menunjukan kemampuan suatu manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah, semakin kecil Risiko Kredit (NPL) maka akan semakin kecil pula resiko yang ditanggung oleh pihak bank atau Profitabilitas (ROA) semakin besar. Semakin besar Risiko Kredit (NPL) tersebut maka akan mengganggu kinerja suatu bank tersebut sehingga Profitabilitas (ROA) akan semakin kecil.

Hal ini didukung dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anggreni & Suardhika (2014), Suardita & Putri (2015), Marina & Marlina (2015), Warsa & Mustanda (2016), Dewi (2017), Yudha *et all* (2017), Fatimah & Kusumah (2018), Angela dkk (2018), Mosey dkk (2018), Harianto (2019), dan Abbas *et all* (2019) menyatakan bahwa Risiko Kredit (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

METODELOGI PENELITIAN

Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu nilai Profitabilitas dengan menggunakan pengukuran *Return on Assets* (ROA) perusahaan Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Kecukupan Modal (X_1)

Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

b. Likuiditas (X_2)

Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

c. Risiko Kredit (X_3)

Dalam penelitian ini diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL).

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018.

Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah jenis analisis kuantitatif, yang dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan langkah demi langkah dalam menganalisis data dengan menggunakan metode tertentu yang akan digunakan untuk menjawab suatu rumusan masalah disertai dengan pengujian hipotesis penelitian. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel (*pooled data*). Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan software *Microsoft excel 2013* dan *Eviews 10*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan dari hasil olah data yang meliputi Profitabilitas, Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Risiko Kredit, maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum pada setiap variabelnya. Berikut ini adalah hasil dari pengolahan data dengan bantuan *Eviews version 10*, sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	ROA	CAR	LDR	NPL
<i>Mean</i>	0.017273	0.225647	0.843880	0.015403
<i>Median</i>	0.016900	0.213600	0.867300	0.013400
<i>Maximum</i>	0.040100	0.664300	1.452600	0.063700
<i>Minimum</i>	0.001600	0.105200	0.419900	0.000100
<i>Std. Dev.</i>	0.010189	0.076194	0.163207	0.010716
<i>Observations</i>	93	93	93	93

Sumber: Eviews 10.0

Analisis Regresi Data Panel

Dalam memilih model yang paling baik untuk mengolah data penelitian ini, maka dilakukan dua pengujian yaitu uji Chow (uji F *Restricted*) dan uji Hausman. Berikut ini adalah penjelasannya:

1. Uji Chow (*Common Effect Model vs Fixed effect Model*)

Tabel 2. Hasil Uji Chow (Uji F *Restricted*)

<i>Redundant Fixed Effects Tests</i>			
<i>Equation: Untitled</i>			
<i>Test cross-section fixed effects</i>			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
<i>Cross-section F</i>	17.492432	(30,59)	0.0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	213.153645	30	0.0000

Sumber: Output Eviews 10.0

Berdasarkan tabel 2. di atas, bahwa nilai probabilitas *Cross Section Chi-Square* untuk hasil penelitian ini sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga berdasarkan uji Chow (uji F *restricted*) maka model paling cocok yang digunakan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* adalah *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman (*Fixed Effect Model vs Random Effect Model*)

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

<i>Correlated Random Effects-Hausman Test</i>			
<i>Equation: Untitled</i>			
<i>Test cross-section random effects</i>			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
<i>Cross-section random</i>	6.388214	3	0.0942

Sumber: Output Eviews 10.0

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil nilai probabilitas *Cross Section Random* untuk penelitian ini sebesar 0.0942 lebih besar dari 0.05. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga berdasarkan uji Hausman tersebut model terbaik yang dapat digunakan dalam penelitian antara *Fixed Effect Model* dengan *Random Effect Model* adalah *Random Effect Model*.

3. Uji Langrage Multiplier (*Common Effect Model vs Random Effect Model*)

Tabel 4. Hasil Uji Langrage Multiplier

Lagrange Multiplier (LM) test for panel data			
Date: 11/11/19 Time:11:11			
Sample: 2016 2018			
Total panel observations: 93			
Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both

Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	58.07056 (0.0000)	0.922494 (0.3368)	58.99306 (0.0000)

Sumber: *Output EViews 10.0*

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil nilai probabilitas *Cross Section Random* untuk penelitian ini sebesar $0.0000 < 0.05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga model terbaik yang digunakan dalam penelitian antara *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model* adalah *Random Effect Model*.

Dari hasil uji yang telah dilakukan di atas, maka dalam penelitian ini metode analisis regresi data panel menggunakan *Random Effect Model*. Berikut ini merupakan perolehan hasil estimasi analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

Tabel 5. Hasil Model Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009639	0.005767	1.671513	0.0981
CAR	-0.001609	0.010135	-0.158716	0.8743
LDR	0.012863	0.005666	2.270365	0.0256
NPL	-0.185544	0.063427	-2.925308	0.0044

Sumber: *Output EViews 10.0*

Berdasarkan tabel 5. di atas, dari hasil pengujian pada model regresi data panel, maka selanjutnya dapat ditulis persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap Profitabilitas yang melalui *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yaitu:

$$\text{Profitabilitas} = 0.009639 - 0.001609\text{CAR} + 0.012863\text{LDR} - 0.185544\text{NPL}$$

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.
C	1.671513	0.0981
CAR	-0.158716	0.8743
LDR	2.270365	0.0256
NPL	-2.925308	0.0044

Sumber: *Output Eviews 10.0*

Berdasarkan tabel 6 di atas, hasil olah data statistik dengan menggunakan program *Eviews 10.0*, maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 13 di atas, Kecukupan Modal yang dinyatakan dalam *Capital Adequacy Ratio (CAR)* menunjukkan nilai probabilitasnya (t-Statistic) sebesar $0.8743 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.158716 < 1.98698$. Maka H_0 diterima H_1 ditolak, sehingga memiliki arti bahwa Kecukupan Modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

- Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 13 di atas, Likuiditas yang dinyatakan dalam *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan nilai probabilitasnya (t-Statistic) sebesar $0.0256 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.270365 > 1.98698$. Maka H_0 ditolak H_2 diterima, sehingga memiliki arti bahwa Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas.

c. Pengaruh Risiko Kredit (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 13 di atas, Risiko Kredit yang dinyatakan dalam *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan nilai probabilitasnya (t-Statistic) sebesar $0.0044 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.925308 > 1.98698$. Maka H_0 ditolak H_3 diterima, sehingga memiliki arti bahwa Risiko Kredit berpengaruh secara parsial negatif terhadap Profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.137203	Mean dependent var	0.004031	Sumber: Output Eviews 10.0
Adjusted R-squared	0.108120	S.D. dependent var	0.003612	
S. E of regression	0.003411	Sum squared resid	0.001036	
F-statistic	4.717624	Durbin-Wats on stat	1.696859	
Prob(F-statistic)	0.004210			

Berdasarkan tabel 6. dari hasil uji Koefisien Determinasi tersebut, nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.108120 artinya nilai tersebut memberikan arti bahwa 10,81% variabel dependen yaitu Profitabilitas dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh keempat variabel independen yaitu Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Risiko Kredit, sedangkan sisanya sebesar 89,19% dari varians Profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji *probability* dapat dilihat pada tabel 13 terbukti bahwa Kecukupan Modal (CAR) sebesar 0.8743 lebih besar dari 0.05 atau 5% dengan nilai t-statistic sebesar -0.158716. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dengan begitu Kecukupan Modal (CAR) tidak signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA). Pada tabel 12 koefisien regresi Kecukupan Modal (CAR) sebesar -0.001609 yang mempunyai nilai negatif menunjukkan hubungan negatif dengan Profitabilitas (ROA).

Taswan (2010, hlm 213) mengemukakan bahwa bank ialah lembaga yang patuh pada peraturan, harus memperhatikan kecukupan modal dalam persertif regulator. Kecukupan Modal (CAR) tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dikarenakan bank yang dijadikan sampel sudah memenuhi tingkat CAR minimum sebesar 8% sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016. Hal ini dapat ditunjukkan hasil rata-rata Kecukupan Modal (CAR) dari 31 Bank Umum Konvensional dalam periode penelitian sebesar 22,59%. Tidak hanya itu, tingkat Kecukupan Modal (CAR) tidak berpengaruh pada Profitabilitas (ROA) bank disebabkan modal utama suatu bank adalah kepercayaan masyarakat, suatu dana yang dimiliki oleh bank bukan hanya berasal dari modal sendiri namun dapat berasal dari pihak lainnya seperti pinjaman dari pihak luar.

Taswan (2010, hlm 213) mengemukakan bahwa secara konseptual suatu bank yang memiliki modal terlalu besar dinilai tidak efisien, dengan modal besar tersebut akan mengendalikan pemegang saham untuk dapat bertindak hati-hati (*prudent*) dalam mengelola suatu bank, juga sebaliknya bank yang memiliki modal terlalu kecil akan

dapat mengurangi kepercayaan suatu masyarakat. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya Kecukupan Modal (CAR) suatu bank belum tentu akan menyebabkan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh bank. Maka, modal besar yang dimiliki oleh bank harus dapat digunakan serta dioptimalkan secara efektif untuk dapat menghasilkan laba secara optimal.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji *probability* yang dapat dilihat pada tabel 13 terbukti bahwa Likuiditas (LDR) sebesar 0.0256 lebih kecil dari 0.05 atau 5% dengan nilai t-statistic 2.270365, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima dengan begitu Likuiditas (LDR) signifikan positif secara parsial terhadap Profitabilitas. Pada tabel 12 koefisien regresi pada Likuiditas (LDR) sebesar 0.012863 yang mempunyai nilai positif menunjukkan hubungan positif dengan Profitabilitas (ROA).

Loan to Deposit Ratio (LDR) ialah suatu perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan terhadap jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun, untuk dapat menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kembali kewajibannya terhadap depositan, dan memenuhi permintaan kredit yang diajukan.

Kariyoto (2017, hlm. 189) mengemukakan bahwa peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat menyalurkan dana ke pembiayaan semakin besar, sehingga laba yang diperoleh akan meningkat. Dengan meningkatnya suatu laba maka *Return on Assets* (ROA) juga akan mengalami peningkatan. Rasio ini memperlihatkan tingkat Likuiditas suatu bank. Semakin tinggi Likuiditas (LDR) dapat mempengaruhi tingkat kenaikan Profitabilitas (ROA) pada suatu bank. Maka, semakin besarnya total Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki akan dapat mengakibatkan semakin besar pula kemampuan bank dalam melakukan penyaluran kredit dan membayar dana tabungan serta simpanan nasabah yang telah jatuh tempo.

Bank juga harus dapat menjaga LDR nya agar tidak melampaui batas yang telah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 18/14/PBI/2016. Maka dengan ditetapkannya LDR bank harus menjaga prinsip kehati-hatiannya dalam melakukan ekspansi kredit, yang hanya ingin bertujuan untuk dapat membesarkan jumlah aset perusahaan dalam waktu yang cepat, karena dengan hal ini dapat membahayakan bagi kelangsungan hidup bank tersebut, yang lebih lanjutnya akan membahayakan dana simpanan para nasabah penyimpan dana. Sehingga akan semakin menyebabkan kesulitan likuiditas atau semakin beresiko Likuiditas bank tersebut, karena tingginya kredit bermasalah yang ditimbulkan dari pemberian dana tersebut. Maka, dari penggunaan dana yang belum optimal tersebut akan menyebabkan menurunnya laba. Dengan begitu harus menjaga prinsip kehati-hatiannya.

Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji *probability* yang dapat dilihat pada tabel 13 terbukti bahwa Risiko Kredit (NPL) sebesar 0.0044 lebih kecil dari 0.05 atau 5% dengan nilai t-statistic sebesar -2.925308 dan pada tabel 12 bahwa koefisien regresi pada Risiko Kredit (NPL) dengan sebesar -0.185544 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima dengan begitu Risiko Kredit (NPL) signifikan negatif secara parsial terhadap Profitabilitas.

Hasil pengujian dari Risiko Kredit (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) adalah berpengaruh. Hal ini, memberikan suatu arti bahwa dalam mengharapkan pengembalian aset bank harus mempertimbangkan *Non Performing Loan* (NPL) dalam melakukan penyaluran dananya, dengan tingkat regulasi maksimal 5% yang telah

ditetapkan Peraturan Bank Indonesia No.18/PBI/14/2016 yang dapat mengurangi masalah *Non Performing Loan* (NPL) dan tingkat pengembalian aset akan diperoleh secara maksimal. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin rendahnya Risiko Kredit (NPL) pada Bank Umum Konvensional maka akan dapat mempengaruhi peningkatan Profitabilitas (ROA), begitu pun sebaliknya.

Fahmi (2015, hlm. 18) mengemukakan bahwa ketidakmampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu yang memiliki arti bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dapat mencerminkan suatu risiko kredit yang menyebabkan total kredit bermasalah semakin besar. Oleh karena itu semakin besar Risiko Kredit (NPL) tersebut maka akan mengganggu kinerja suatu bank tersebut dimana Profitabilitas (ROA) akan semakin menurun. Artinya, peningkatan Risiko Kredit (NPL) dapat membuat semakin buruk kualitas kredit bank yang mencerminkan kredit macet dalam pengelolaan kredit bank, oleh sebab itu bank harus mampu menanggung setiap kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan Profitabilitas (ROA) yang diperoleh suatu bank. Jika suatu bank memperoleh Risiko Kredit (NPL) yang rendah, dengan begitu bank tidak perlu memikirkan bagaimana harus menanggung setiap kerugian dalam kegiatan operasionalnya untuk pemberian kredit yang langsung mempengaruhi penurunan laba yang diperoleh bank.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil hipotesis melalui analisis regresi data panel dan pembahasan yang telah dilakukan, maka didapat suatu kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian telah membuktikan bahwa dari pengujian variabel Kecukupan Modal yang diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian, hipotesis penelitian tidak terbukti. Hasil penelitian telah membuktikan bahwa dari pengujian variabel Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti. Hasil penelitian telah membuktikan bahwa dari pengujian variabel Risiko Kredit yang diukur dengan menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA). Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti.

Maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut: Aspek Teoritis Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan serta menguji variabel independen lain dalam penelitian ini terhadap tingkat Profitabilitas pada perusahaan perbankan, serta peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat memperluas periode penelitian dan menambah populasi perusahaan yang akan dijadikan suatu sampel. Selain itu, disarankan untuk dapat menggunakan sampel lain selain Bank Umum Konvensional. Aspek Praktis Bagi perusahaan perbankan dalam meningkatkan nilai *Return on Asset* (ROA) yang didapatkan oleh perusahaan perbankan, maka diperlukannya suatu pengawasan terhadap penekanan tingkat *Non Performing Loan* (NPL) dari batas maksimum 5% supaya tidak terjadi kredit macet yang dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas perusahaan, dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) tetap pada batas interval 80%-92% yang telah ditetapkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 18/14/PBI/2016.

PENGAKUAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW atas berkat dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Dianwicakasih Arieftiara, SE., Ak., M.Ak., CA., CSRS. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Ibu Dr. Jubaedah, SE., MM. selaku Ketua Jurusan Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Bapak Wahyudi, SE., MM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Ibu Diana Triwardhani, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Yoko Trisriarto, SE., MM. dan Ibu Tri Siswantini, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan. Disamping itu, penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Sudirman Ashari dan Ibu Dede Hasanah selaku kedua orang tua, beserta seluruh keluarga yang tidak berhenti memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis. Penulis sampaikan juga terimakasih kepada teman-teman seperbimbingan, kepada teman-teman terdekat, dan orang-orang tersayang yang selalu memberikan nasehat, dan masukan tentang karya ilmiah ini. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/14/PBI/2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 *Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*.
- _____, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 *Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum*.
- Abbas, F., Iqbal, S., & Aziz, B. (2019). 'The Impact of Bank Capital, Bank Liquidity and Credit Risk on Profitability in Postcrisis Period: A Comparative Study of US and Asia', *Cogent Economics & Finance*, 7: 1605683, page 1-18.
- Angela, C. M., Parengkuan T., & Victoria U. (2018). '*The Effect Of Market Risk And Credit Risk On Profitability In Commercial Bank Soe Registered In Idx Period 2012-2016*', *Jurnal EMBA*, Vol.6 No.3, hlm. 1338 – 1347. ISSN 2303-1174.
- Anggreni, M. R., & Suardhika, I. M. S. (2014). 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*: Vol. 9, No. 1. ISSN: 2302-8556, hlm. 27-38.
- Brigham, E.F., and Houston, J.F. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Eds 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, A. S. (2017). 'Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Roa Pada Perusahaan Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016', *Jurnal Pundi*, Vol. 01, No. 03.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*. Cetakan kelima. Bandung: Alfabeta.
- Fatimah I. N., & Kusumah W. R. (2018). 'The Impact Of Ability To Channel Funds And Non-Performing Loan On Profitability Of Listed Banks On Indonesia Stock

- Exchange', *International Journal of Education and Research*, Vol. 6 No. 12, ISSN: 2411-5681.
- Hariato, S. (2017). 'Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia', *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 7 (1), P-ISSN: 2087-2038; E-ISSN: 2461-1182, hlm. 41 – 48. DOI: 10.15408/ess.v7i1.4076.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Proses).
- Kokoh, T. A., Monica, C., Pragana, D. P., Sinaga, M. G. M., & Wulandari, B. (2019). 'Pengaruh Cash Turnover, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Operational Efficiency And Cost Efficiency (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016', *Jurnal AKRAB JUARA*, Vol. 4, No. 2, hlm. 143-158.
- Lubis, M. Syah., Nasution, I. A., Mery., Jenvony., Yulia, V., Devika, V., & Novera, V. (2019). 'Pengaruh Perputaran Aktiva, Perputaran Kas dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2017', *Riset & Jurnal Akuntansi*, e-ISSN : 2548-9224, p-ISSN : 2548-7507.
- Marina, V.B., & Marlina. (2015). 'Pengaruh Kecukupan Modal, Kredit Bermasalah, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.2 No.2. Hlm. 167-175.
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. (2018). 'Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016', *Jurnal EMBA*, Vol.6 No.3, ISSN 2303-1174, Hlm. 1338 – 1347.
- Rahman, R. A., & Isyuardhana, D. (2019). 'Effect Of CAR, LDR and NPL on Profitability In Banking Industry (Study On Commercial Banks Listed In Indonesia Stock Exchange Year 2013-2017)', *e-Proceeding of Management* : Vol.6, No.1, Page 622-633. ISSN: 2355-9357.
- Suardita, I. W., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2015). 'Pengaruh Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Pada Profitabilitas dengan Pemoderasi Risiko Kredit', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.11, No.2, hlm. 426-440. ISSN: 2302-8556.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, & Aplikasi*. Edisi II. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Usanti, T., P., & Shomad, A. (2016). *Hukum Perbankan*. Jakarta: Kencana.
- Warsa, N. M. I. U. P., & Mustanda, I. K. (2016). 'Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia', *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, hlm. 2842 – 2870. ISSN : 2302-8912.
- Winarso, E., & Salim, I. A. (2017). 'The Influence of Risk Management to the Return on Asset (ROA) Banking Sector (Case Study of Bank in Indonesia Listed in Indonesia Stock Exchange)', *Advances in Economics and Business*, vol. 5, no. 7, Page 382-393. DOI: 10.13189/aeb.2017.050702.
- Yudha, A., Chabachib, M., & Pangestuti, I. R. D. (2017). 'Analysis Of The Effect Of NPL, NIM, Non Interest Income, And LDR Toward ROA With Size As Control Variables (Differences Study on Domestic and Foreign Banks Listed on BEI Period 2010-2015)', *Jurnal Bisnis STRATEGI*. Vol. 26 No. 2, hlm. 100 – 113. P-ISSN : 1410-1246, E-ISSN : 2580-1171.